



Dolar Melemah Jelang Sidang BOJ Dan The Fed



MARKET UPDATE
ASIAN Session

Rabu, 19 Maret 2025

- **Bursa saham AS melemah dan menutup penguatan dalam dua hari berturut-turut, karena investor berhati-hati menjelang keputusan kebijakan moneter dari Federal Reserve, sambil mengukur dampak potensial dari kebijakan tarif Presiden Donald Trump.**

The Fed akan merilis pernyataan kebijakan terbarunya pada hari Rabu, di mana bank sentral diharapkan untuk mempertahankan suku bunga tidak berubah, bersama dengan ringkasan proyeksi ekonomi (SEP) yang diperbarui.

- **Dolar melemah terhadap Euro setelah parlemen Jerman menyetujui rencana belanja besar-besaran pada hari Selasa dan karena Federal Reserve memulai pertemuan kebijakan bulan Maret yang dapat memberikan petunjuk tentang arah suku bunga AS.**

Euro naik 0,2% menjadi \$1,0945, setelah mencapai \$1,0954 di awal sesi, tertinggi sejak 10 Oktober.

Persetujuan parlemen Jerman atas rencana lonjakan belanja besar-besaran ini mengakhiri konservatisme fiskal selama beberapa dekade dengan harapan dapat menghidupkan kembali pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan belanja militer untuk era baru pertahanan kolektif Eropa.

- **Emas naik di atas \$3.030, mencapai rekor tertinggi baru karena ketidakpastian tarif dan ketegangan Timur Tengah meningkatkan permintaan safe haven.** Tarif yang diberlakukan oleh Presiden Donald Trump dan tindakan pembalasan dari negara-negara yang terkena dampak telah meningkatkan kekhawatiran tentang perlambatan ekonomi. Menambah keresahan pasar, Israel meluncurkan gelombang serangan udara di Jalur Gaza hari ini, dengan gencatan senjata hampir dua bulan dengan Hamas tampaknya dengan cepat berantakan.
- **Harga minyak turun sekitar 1% pada hari Selasa karena Presiden AS Donald Trump dan Presiden Rusia Vladimir Putin membahas langkah-langkah untuk mengakhiri perang tiga tahun di Ukraina, yang dapat mengakibatkan kemungkinan pelanggaran sanksi terhadap ekspor bahan bakar Rusia.**

Putin menyetujui usulan Trump agar Rusia dan Ukraina berhenti menyerang infrastruktur energi satu sama lain selama 30 hari.
- Keputusan suku bunga The Fed. Selain The Fed, aplikasi hipotek MBA mingguan, aliran TIC, dan laporan mingguan tentang persediaan minyak mentah AS oleh EIA juga akan dipublikasikan. Tingkat Inflasi di kawasan Eropa serta Indeks Biaya Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Upah semuanya akan dirilis. Selanjutnya BOJ akan mengadakan pertemuannya hari ini, agenda Inggris adalah laporan pasar tenaga kerja dan keputusan suku bunga BoE pada 20 Maret.

TRADING OPPORTUNITY



NZD/USD menguji di level 0,5760, Penembusan di atas zona resistance penting ini dapat menyebabkan munculnya bias bullish. Support terdekat terlihat di EMA 50-hari di 0,5697. Penembusan di bawah level ini dapat melemahkan momentum harga jangka pendek untuk menguji level psikologis 0,5600

Support **0.57824**

Resistance **0.58488**

STRATEGY

<p>0.58100</p> <p>BUY</p>	<p>0.57850</p> <p>Stop Loss</p>	<p>0.58600</p> <p>Take Profit</p>
<p>Event Calendar</p> <p>NZD – Current Account Y/Y (Q4)</p> <p>Fcast : N/A Last : -26.99B</p>		<p>04:45 WIB</p>

TRADING OPPORTUNITY



AUD/USD mengincar pengujian puncaknya di 0,6408. Penembusan di atas level itu ke level 0,6549, yang juga dekat dengan SMA 200-hari. Di sisi negatif, support pertama di 0,6186. Penurunan di bawah level itu dapat menargetkan level terendah 2025 di 0,6087, diikuti oleh level psikologis yang penting di 0,6000.

Support 0.63393

Resistance 0.63861

STRATEGY

<p>0.63650</p> <p>SELL</p>	<p>0.63950</p> <p>Stop Loss</p>	<p>0.63100</p> <p>Take Profit</p>
<p>Event Calendar</p>		<p>07:00 WIB</p>
<p>AUD – MI Leading Index M/M (Feb)</p> <p>Fcast : N/A Last : 0.1%</p>		

TRADING OPPORTUNITY



Dari perspektif teknis, JPY di atas level 149,00 untuk merebut kembali level psikologis di 150,00, terlihat sangat memungkinkan. Adapun resistance di dekat wilayah 150,75–150,80 level support di area 148,80 148,25–148,20 dalam perjalanan menuju level 148,00.

Support **148.931**

Resistance **149.771**

STRATEGY

149.400

SELL

150.000

Stop Loss

148.400

Take Profit

Event Calendar

10:00 WIB

JPY – BOJ Interest Rate Decision

Fcast : 0.50% Last : 0.50%

TRADING OPPORTUNITY



Pada H4, SMA 20 jauh di atas SMA 100 dan 200 yang juga bullish. Pada saat yang sama, indikator Momentum bergerak lebih rendah, sementara RSI berkonsolidasi di sekitar 80. Level support di: 3.010,40 2.996,90 2.978,40 level resistance di: 3.040,00 3.055,00 3.070,00

Support 3009.32

Resistance 3048.21

STRATEGY

3028.00

BUY

3018.00

Stop Loss

3053.00

Take Profit

Event Calendar

01:00 WIB

USD - Fed Interest Rate Decision

Fcast : 4.50%

Last : 4.50%

TRADING OPPORTUNITY

N225 NIKKEI



Indeks Nikkei 225 naik 1,2% ditutup pada 37.845 sementara Indeks Topix naik 1,29% menjadi 2.784, memperpanjang kenaikan baru-baru ini dan mengikuti Wall Street yang lebih tinggi karena data penjualan ritel AS meredakan kekhawatiran resesi.

Support **37343**

Resistance **37713**

STRATEGY

37600

SELL

37750

Stop Loss

37200

Take Profit

Event Calendar

06:50 WIB

JPY – Adj. Trade Balance

Fcast : 0.51T

Last : -0.86T

TRADING OPPORTUNITY

HSI

HANG SENG



Hang Seng menguat 595 poin atau 2,5% ditutup di level tertinggi 3 tahun di 24.740, mempertahankan kenaikan untuk hari kedua. Indeks teknologi memimpin reli, naik 4% dan melacak kenaikan di Nasdaq Golden Dragon China Index pada hari Senin menjelang pendapatan teknologi.

Support **24536**

Resistance **24888**

STRATEGY

24620

BUY

24470

Stop Loss

24970

Take Profit

Event Calendar



valbury

PT. Valbury Asia Futures



Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT. Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melakukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu, situasi keuangan, dan kebutuhan pihak yang menerimanya.